

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini masyarakat Indonesia termasuk generasi milenial sedang gencar-gencarnya melakukan investasi saham, baik itu diperusahaan *startup* maupun perusahaan *corporate*. Hal ini sangat menjanjikan karena Indonesia memang menciptakan peluang dan juga wadah yang tinggi bagi para investor dalam negeri maupun investor luar negeri untuk berinvestasi di Indonesia. Selain itu, zaman sekarang investasi adalah suatu kebutuhan.

Sabbat (2019) mengemukakan bahwa dengan berkembangnya dinamika ekonomi dan pola pikir masyarakat yang semakin maju, investasi harus menjadi salah satu prioritas dalam *financial plan*. Investasi akan meningkatkan nilai uang, dan keuntungan jangka panjang, dibandingkan jika hanya menabung atau bahkan melakukan tindakan *over* konsumtif.

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak awal Januari hingga saat ini membuat masyarakat Indonesia harus memutar otak untuk mencari alternatif pemasukan yang efektif dan efisien. Salah satu alternatif tersebut adalah melakukan investasi saham. Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI) dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), angka *Year on Year* (YoY), investor pasar modal Indonesia tercatat meningkat sebesar 93% menjadi 5,82 juta hingga Juli 2021.

Pengertian pasar modal berdasarkan keputusan Presiden No.52 Tahun 1976 tentang Pasar Modal menyebutkan bahwa pasar modal adalah Bursa Efek seperti yang dimaksud dalam UU No.15 Tahun 1952 (Lembaran Negara Tahun 1952 Nomor 67). Menurut UU tersebut, bursa adalah gedung atau ruangan yang

ditetapkan sebagai kantor dan tempat kegiatan perdagangan efek, sedangkan surat berharga yang dikategorikan sebagai efek adalah saham, obligasi, dan surat bukti lainnya yang lazim dikenal sebagai efek.

Ketika investor tertarik untuk menanam saham disuatu perusahaan, maka besar harapan para investor untuk mendapatkan laba ataupun dividen saham yang tinggi. Investasi saham bisa dikatakan memiliki resiko yang tinggi. Oleh karena itu investor memerlukan informasi yang tepat agar dapat memilih saham mana yang harus dipilih. Menurut Jogiyanto (2017) Harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu dan harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut dipasar modal.

Harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, atau bisa dikatakan bahwa harga saham berbanding lurus dengan kinerja perusahaan. Apabila kinerja suatu perusahaan baik maka harga saham diperusahaan tersebut akan baik juga. Namun tidak menutup kemungkinan harga saham akan naik turun seiring dengan permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham.

Ketidakstabilan harga saham sangat menyulitkan investor dalam melakukan investasi, oleh karena itu investor tidak sembarangan dalam melakukan investasi atas dana yang dimilikinya, terlebih dahulu investor harus mempertimbangkan berbagai informasi, diantaranya kondisi perusahaan yang tercermin melalui kinerja perusahaan tersebut termasuk juga kondisi industri sejenis, fluktuasi, kurs, volume transaksi, kondisi bursa, kondisi ekonomi, sosial, politik dan stabilitas nasional suatu negara.

Laporan keuangan sangat dibutuhkan investor dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan, investor dapat

mengetahui kemajuan suatu perusahaan dan kelayakan saham yang akan dibeli. Dalam menganalisis laporan keuangan, terdapat rasio-rasio yang biasa digunakan.

Kasmir (2017) menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dengan cara membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Terdapat lima jenis rasio keuangan, yaitu likuiditas, aktivitas, solvabilitas, rasio pasar, dan rasio rentabilitas. Setiap rasio memiliki jenisnya masing-masing.

Menurut Kasmir (2017) Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current ratio* merupakan rasio likuiditas yang paling mudah dan yang paling sederhana.

Menurut Kasmir (2017) *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Sedangkan menurut Sukamulja (2017) *debt to equity ratio* adalah mengukur presentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur resiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas. *Debt to equity ratio* sangat penting untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya/utang, semakin besar nilai DER maka kinerja perusahaan bisa dikatakan buruk, sebaliknya semakin sedikit nilai DER maka kinerja perusahaan baik. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba adalah rasio profitabilitas. Salah satu rasio profitabilitas adalah *net profit margin*. Menurut Hanafi dan Halim (2012) *net profit margin* merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba

bersih pada tingkat penjualan tertentu. *Net profit margin* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu.

Salah satu rasio yang tidak kalah penting dan harus diketahui awal oleh para investor sebelum berinvestasi adalah *earning per share*. Tandililin (2016) mengemukakan bahwa *earning per share* merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna bagi para investor, karena bisa menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa depan

Indonesia merupakan negara maritim karena wilayah perairan Indonesia lebih luas dari daratannya yaitu sekitar 62%. Industri kemaritiman harus dikembangkan secara maksimal dengan menjangkau lebih banyak investor domestik. Saham emiten pelayaran sempat mencicipi angin segar dan berkembang dimasa pemerintahan awal Jokowi. Namun, seiring dengan berkembangnya waktu dan pandemi covid-19 yang melanda Indonesia sejak awal 2019 hingga saat ini, saham-saham emiten pelayaran tampak lesu dan sepi investor. Dari belasan perusahaan yang tercatat di BEI hanya beberapa perusahaan yang stabil dan menguat hingga saat ini.

Penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham ternyata sudah banyak dilakukan dengan hasil dan analisis berbeda-beda. Penelitian *current ratio* pernah dilakukan oleh Any Novianti (2015) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2007-2013 menggunakan analisis regresi linear berganda dengan hasil bahwa *current ratio*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adriana Kudiman dan Lukmanul Hakim (2016) pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 yang menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Deppy Ayu Fitriyas (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 dengan hasil bahwa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham. Namun, hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat dan Mursida Nurfadillah (2019) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang menunjukkan hasil bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Alifatussalimah dan Atsari Sujud (2020) melakukan penelitian mengenai *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perkebunan di BEI dengan menggunakan linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Indah Wulandari dan Ida Bagus Badjra (2019) yang menyatakan bahwa *net profit margin* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penjabaran *research gap* diatas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian rasio keuangan terhadap harga saham. Disatu penelitian

variabel mempengaruhi harga saham secara signifikan, namun dipenelitian lainnya variabel tidak mempengaruhi harga saham. Dengan hasil yang bervariasi tersebut maka pada penelitian ini penulis menggunakan variabel moderasi untuk mengetahui apakah variabel moderasi yang digunakan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderasi yang digunakan adalah *earning per share*, apakah *earning per share* memoderasi variabel-variabel lainnya terhadap harga saham diperusahaan-perusahaan maritim yang terdaftar di BEI. Saida Hanum pada tahun 2018 pernah meneliti *earning per share* sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan antara rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap harga saham. Dalam penelitian tersebut *earning per share* tidak signifikan dalam memoderasi hubungan antara likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang nantinya akan sangat berguna bagi para investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi disuatu perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan maritim yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Pada penelitian ini terdapat variabel moderasi untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah menggunakan rasio keuangan dan perbedaannya terletak pada objek dan uji moderasi. Uji moderasi pada penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dan menggunakan data yang lebih terkini yaitu tahun 2018-2020.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti semakin tertarik dan penasaran untuk melakukan penelitian kembali dengan objek penelitian yang berbeda yaitu perusahaan maritim yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Oleh karena itu, judul penelitian tersebut adalah “ **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Dengan *Earning Per Share* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Maritim Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2018-2020**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Harga Saham merupakan faktor yang sangat penting dan merupakan hal yang paling utama diperhatikan oleh investor.
2. Dampak covid-19 yang berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan dan menyebabkan minat investor berkurang
3. Dari puluhan perusahaan maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hanya beberapa perusahaan yang memperoleh laba selama tiga tahun terakhir.
4. Keputusan untuk berinvestasi sangat dipengaruhi oleh harga saham
5. Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham.



### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka dapat disimpulkan pokok-pokok permasalahan yang akan dilakukan pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
4. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
5. Apakah *Earning Per Share* memoderasi hubungan antara *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
6. Apakah *Earning Per Share* memoderasi hubungan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
7. Apakah *Earning Per Share* memoderasi hubungan antara *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?



8. Apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning per Share* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?

#### 1.4 Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dan mengambil data keuangan tahun 2018-2020.
2. Pada penelitian ini hanya meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* dengan *Earning Per Share* sebagai variabel moderasi.
3. Objek penelitian adalah perusahaan maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan maritim yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan maritim yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan maritim yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan maritim yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

5. Untuk mengetahui hubungan *Earning Per Share* dalam memoderasi *Current Ratio* dengan harga saham pada perusahaan maritim yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
6. Untuk mengetahui hubungan *Earning Per Share* dalam memoderasi *Debt to Equity Ratio* dengan harga saham pada perusahaan maritim yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
7. Untuk mengetahui hubungan *Earning Per Share* dalam memoderasi *Net Profit Margin* dengan harga saham pada perusahaan maritim yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
8. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning per Share* secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis laporan keuangan menggunakan rasio-rasio keuangan.

2. Bagi Akademisi

Dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian untuk penelitian-penelitian selanjutnya tentang harga saham, rasio-rasio keuangan maupun variabel moderasi.

### 3. Bagi investor

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor sebelum berinvestasi pada suatu perusahaan atau entitas tertentu khususnya perusahaan sektor maritim.

### 4. Bagi pihak lain

Diharapkan dapat membuat masyarakat atau pembaca menjadi tertarik untuk meningkatkan pertumbuhan serta pemulihan perekonomian Indonesia melalui investasi saham. Selain itu, dapat digunakan sebagai acuan, wawasan, dan informasi ketika melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

## 1.7 Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah:

### **BAB I ★ PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdapat pemaparan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

Dalam bab ini terdapat pemaparan mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis dan hipotesis sebelumnya.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini terdapat objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, metode penentuan populasi atau sampel, prosedur pengumpulan data dan metode analisa.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini terdapat deskripsi unit analisis/observasi, hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini terdapat kesimpulan dan saran dari peneliti terkait hasil penelitian.

